

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yaitu peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini sering disebut metode naturalistik. Objek alamiah apa adanya tanpa manipulasi.¹ Proses dan makna lebih ditonjolkan pada penelitian ini, maka dari itu pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini cenderung menggunakan analisis dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penejelas.

Metode penjabaran dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang terhadap fenomena objek atau subjek penelitian sesuai fakta-fakta yang ada di tradisi *mbeleh golekan* (penyembelihan boneka bayi). Melalui penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang ditemukan untuk disusun, dijelaskan dan

¹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

dianalisis, serta dapat menjelaskan makna dan simbol dari tradisi *mbeleh golekan* (penyembelihan boneka bayi).²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengeksplorasi data sesuai dengan fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.⁴

Penelitian ini dilakukan di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan desa yang memiliki acara tradisi penyembelihan boneka. Acara ini sudah menjadi acara wajib di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri dan menjadi salah satu acara yang disakralkan.

² Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 15.

³ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

⁴ *Ibid.*, 63.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer adalah data-data yang bersifat mengikat dan merupakan sumber dasar dalam setiap pembahasan, dalam hal ini mengacu kepada fakta di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap subjek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder yaitu dengan melengkapi analisa terhadap sumber data primer, yakni penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 107.

obcervation), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁶ Dan berikut penjelasannya;

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.⁷

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁸

Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang makna dan simbol tradisi penyembelihan boneka.

⁶ Dodi, *Metode Penelitian.*, 211.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera di jawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancara). Metode ini membantu memperoleh keterangan penelitian melalui tanya jawab pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan terstruktur yang dilakukan dengan bertatap muka. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman dan penginderaan seseorang. Sedangkan wawancara terstruktur merujuk kepada jenis wawancara dimana peneliti atau pewawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan sudah dilengkapi dengan alternatif jawabannya.⁹

3. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu

⁹ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 117-118.

yang diselidiki.¹⁰ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Sukanto memberi batasan subjek penelitian subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.¹¹ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Kandangan, pembuat boneka, tokoh masyarakat, serta 2 orang warga desa Kandangan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai yang akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹²

¹⁰ Dodi, *Metode Penelitian.*, 228.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 109.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini;

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data juga dilakukan dalam bentuk teks naratif. Jadi, data yang diperoleh dari subjek penelitian, kemudian dinarasikan dan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan pokok bahasan guna menciptakan penelitian yang terorganisir.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 88.

dapat ditemukan. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dan mencari data baru, dapat pula mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “*Intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹⁵

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu

¹⁴ Kuswana, *Metode Penelitian Sosial.*, 262-263.

¹⁵ Dodi, *Metodelogi Penelitian.*, 260-266.

titik sehingga pada pengecakkan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.¹⁶

2. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik trianggulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹⁷

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.